

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi menuntut berbagai tujuan dan program pendidikan dapat secara dinamik menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang sangat cepat bahkan terlalu cepat untuk diikuti (Cahyadin, 2009). Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan. Dalam konteks ini *reformasi pendidikan* perlu untuk merubah masukan (*input*) pendidikan menjadi dampak (*outcome*) bagi pembangunan. Masukan di sini dapat diartikan "*raw input*" yaitu siswa atau calon SDM pembangunan, sedangkan dampak atau "*outcome*" pembangunan diterjemahkan dalam komponen-komponen prioritas pembangunan nasional. Dalam kaitan ini, tujuan-tujuan pendidikan nasional perlu dirumuskan dalam jangka menengah. Karena kemampuan kinerja dari suatu sistem pendidikan terbatas dan harus secara cepat mampu merubah orientasinya sesuai dengan tuntutan perubahan yang ada.

Hal ini didukung juga oleh McRay (1994) yang menyatakan fenomena kemajuan ekonomi bangsa-bangsa di Asia Timur pada dasarnya merujuk pada faktor-faktor: (1) keluwesan untuk melakukan diversifikasi produk sesuai dengan tuntutan pasar; (2) kemampuan penguasaan teknologi cepat melalui reverse engineering (contoh: computer clone); (3) besarnya tabungan masyarakat; (4) mutu pendidikan yang baik; dan (5) etos kerja. Diantara faktor-faktor tersebut, pendidikan (faktor 4) adalah merupakan *simpul* atau *katalisator* yang menyebabkan faktor-faktor 1,2,3 dan 5 terjadi (*brought into being*). Ilustrasi ini memberikan *aksentuasi* tentang betapa pembangunan pendidikan sebagai upaya pengembangan sumberdaya manusia (SDM) menjadi semakin penting dalam pembangunan suatu bangsa.

Berdasarkan berbagai pernyataan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari hal tersebut, pemerintah sangat serius dalam menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan dunia pendidikan dewasa ini yang telah diwarnai dengan berbagai macam persaingan di segala bidang. Melihat persaingan tersebut menyebabkan lembaga pendidikan dituntut untuk mempunyai strategi yang tepat dalam memenuhi target menciptakan para

calon intelektual. Kotler (2002:34) menjelaskan bahwa strategi memenangkan persaingan dengan menampilkan produk terbaik yang dapat memenuhi selera konsumen yang berubah. Dalam hal ini, perusahaan yang bertindak sebagai lembaga pendidikan harus menghasilkan produk yaitu sumber daya manusia yang intelektual yang mana memiliki kemampuan baik dan kompeten sehingga menjadi tenaga kerja yang handal.

Lembaga pendidikan menciptakan tenaga kerja yang handal dengan memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen agar konsumen tertarik untuk masuk ke lembaga pendidikan tersebut, dan untuk memuaskan konsumennya, lembaga pendidikan harus memperhatikan apa yang diinginkan konsumen melalui beberapa proses, lembaga pendidikan harus membentuk motivasi, persepsi, dan sikap konsumen. Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan / tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan / keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan. (Usman: 2000). Saat konsumen sudah memiliki motivasi, lembaga pendidikan juga harus mencari tahu apa yang menjadi persepsi konsumen terhadap lembaga pendidikan tersebut, Mar'at (1981) mengatakan bahwa persepsi adalah suatu proses pengamatan seseorang yang berasal dari suatu kognisi secara terus menerus dan dipengaruhi oleh informasi baru dari lingkungannya.

Karena menyadari pentingnya peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi positif terhadap dunia kerja dengan cara menghasilkan calon intelektual yang memiliki kemampuan bersaing secara

kompeten, juga pentingnya persepsi dan motivasi seseorang dalam memilih perguruan tinggi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terhadap persepsi, dan motivasi para mahasiswa di perguruan tinggi. Karena itu, penulis membuat skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Motivasi, persepsi, dan sikap konsumen Terhadap Keputusan Masuk Universitas Kristen Maranatha”**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

- **Identifikasi Masalah atau Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat disimpulkan beberapa pokok permasalahan yang dipandang penting untuk diteliti dan dikemukakan, dengan tujuan agar peran dunia pendidikan dapat terlihat secara nyata di dunia usaha.

- **Rumusan Masalah**

Ada beberapa masalah penelitian pada Universitas Kristen Maranatha yang penulis perhatikan, antara lain :

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi pada keputusan masuk Universitas Kristen Maranatha?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi pada keputusan masuk Universitas Kristen Maranatha?
3. Apakah terdapat pengaruh sikap pada keputusan masuk Universitas Kristen Maranatha ?
4. Apakah terdapat pengaruh motivasi, persepsi dan sikap pada keputusan masuk Universitas Kristen Maranatha ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis hal apa yang menjadi pengaruh dalam memotivasi mahasiswa dalam memilih Universitas Kristen Maranatha.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apa persepsi mahasiswa dalam memilih Universitas Kristen Maranatha.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh sikap terhadap keputusan masuk Universitas Kristen Maranatha.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh motivasi, persepsi dan sikap terhadap keputusan masuk Universitas Kristen Maranatha.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. *Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha*, sebagai bahan pertimbangan bagi Universitas Kristen Maranatha untuk terus menyempurnakan dan meningkatkan kinerjanya serta mempertahankan hal yang sudah baik.
2. *Manfaat bagi peneliti*, sebagai salah satu syarat menempuh ujian sarjana Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Kristen Maranatha, Bandung serta memberikan pengetahuan mengenai motivasi, persepsi, dan sikap mahasiswa dalam mengambil keputusan masuk Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
3. *Manfaat bagi mahasiswa*, agar mereka mengerti peran Universitas Kristen Maranatha di mata masyarakat dan bangga bisa mengecap pendidikan di Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

4. *Manfaat bagi calon mahasiswa*, agar para calon mahasiswa termotivasi untuk memilih Universitas Kristen Maranatha sebagai perguruan tinggi yang akan dimasukinya.